

**Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2016:  
Total Pendapatan dan Hasil Investasi Tetap Tumbuh**

- Total pendapatan industri asuransi jiwa Kuartal I-2016 mengalami peningkatan sebesar 9,2% menjadi Rp48,94 triliun dibandingkan dengan Rp44,80 triliun di Kuartal I-2015.
- Hasil investasi pada Kuartal I-2016 meningkat sebesar 24,6% menjadi Rp13,01 triliun dibandingkan dengan Kuartal I-2015 sebesar Rp10,44 triliun.

**Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal I-2016:**

Hasil	Kuartal I-2015	Kuartal I-2016	Pertumbuhan
<b>Total Pendapatan (Income)</b>	<b>Rp 44,80 triliun</b>	<b>Rp 48,94 triliun</b>	<b>9,2%</b>
• <b>Total Pendapatan Premi</b>	<b>Rp 32,95 triliun</b>	<b>Rp 34,40 triliun</b>	<b>4,4%</b>
- Total Pendapatan Premi Bisnis Baru	Rp 18,72 triliun	Rp 19,13 triliun	2,2%
- Total Pendapatan Premi Lanjutan	Rp 14,23 triliun	Rp 15,28 triliun	7,3%
• Hasil Investasi	Rp 10,44 triliun	Rp 13,01 triliun	24,6%
• Klaim Reasuransi	Rp 0,58 triliun	Rp 0,49 triliun	-15,9%
• Pendapatan Lainnya	Rp 0,83 triliun	Rp 1,04 triliun	25,3%
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 380,82 triliun</b>	<b>Rp 397,25 triliun</b>	<b>4,3%</b>
• Jumlah Investasi	Rp 331,12 triliun	Rp 346,79 triliun	4,7%
<b>Total Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan</b>	<b>Rp 22,64 triliun</b>	<b>Rp 21,55 triliun</b>	<b>-4,8%</b>
<b>Total Tertanggung</b>	<b>54.662.142 orang</b>	<b>55.339.329 orang</b>	<b>1,2%</b>
• Individual	16.364.298 orang	18.074.869 orang	10,5%
• Kumpulan	38.297.844 orang	37.264.459 orang	-2,7%

*Catatan: Data dirangkum dari 54 perusahaan asuransi jiwa dari total 55 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI.*

**Jakarta, 22 Juni 2016** – Pada Kuartal I-2016, industri asuransi jiwa tetap menunjukkan pertumbuhan. Data yang terkumpul dari laporan keuangan *un-audited* 54 perusahaan asuransi jiwa dari total 55 perusahaan asuransi jiwa anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), menunjukkan bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa berhasil meningkat sebesar 9,2% menjadi Rp48,94 triliun di Kuartal I-2016 dari Rp44,80 triliun di Kuartal I-2015.

Total pendapatan industri asuransi jiwa disokong sebesar 70,3% oleh pertumbuhan pendapatan premi yang terdiri dari premi bisnis baru dan total premi lanjutan. Total pendapatan premi bisnis baru meningkat 2,2% menjadi Rp19,13 triliun pada Kuartal I-2016. Pendapatan premi bisnis baru masih menjadi kontributor utama dari total pendapatan premi dengan porsi sebesar 55,6% pada Kuartal I-2016. Sementara itu, premi lanjutan mengalami peningkatan sebesar 7,3% menjadi Rp15,28 triliun pada Kuartal I-2016 dari

Rp14,23 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Premi lanjutan memberikan kontribusi sebesar 44,4% terhadap total pendapatan premi pada Kuartal I-2016.

Ketua Umum AAJI Hendrisman Rahim mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan industri asuransi jiwa tersebut merupakan bukti nyata kekuatan industri untuk tetap bertumbuh, dan senantiasa memberikan perlindungan jangka panjang bagi masyarakat Indonesia. “Kami mencatat bahwa peningkatan total pendapatan industri asuransi jiwa di Kuartal I-2016 ini didukung oleh beberapa aspek, seperti pertumbuhan total pendapatan premi, yang terdiri dari pertumbuhan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan. Selain itu, pertumbuhan industri asuransi jiwa pada Kuartal I-2016 ini juga terjadi dalam berbagai aspek lain, seperti pertumbuhan hasil investasi, aset, total tertanggung, dan jumlah tenaga pemasar berlisensi,” demikian ungkap Hendrisman saat jumpa pers di Kantor AAJI Jakarta, Rabu (22/6/2016). Hendrisman menegaskan, “Pertumbuhan dalam berbagai aspek tersebut menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa terus menjalankan komitmennya untuk tumbuh dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang masih lambat. Pertumbuhan ini juga kami syukuri sebagai indikasi kesadaran masyarakat untuk berasuransi dan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa semakin meningkat.”

### **Hasil Investasi**

Seiring dengan kinerja pasar modal Indonesia yang mengalami tren meningkat dari Kuartal IV-2015, industri asuransi jiwa juga mencatat pertumbuhan hasil investasi yang kuat pada Kuartal I-2016. Pada periode ini hasil investasi meningkat 24,6% menjadi Rp13,01 triliun dibandingkan dengan Rp10,44 triliun pada periode yang sama dengan tahun sebelumnya. Sementara jumlah investasi industri asuransi jiwa pada Kuartal I-2016 juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 4,7% menjadi Rp346,79 triliun dibandingkan dengan Rp331,12 triliun pada Kuartal I-2015. Peningkatan jumlah investasi mendasari pertumbuhan jumlah aset sebesar 4,3% menjadi Rp397,25 triliun dari Rp380,82 triliun di Kuartal I-2015.

“Kenaikan hasil investasi pada Kuartal I-2016 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan setelah mengalami perlambatan yang signifikan di tahun 2015 lalu. Pada Kuartal I-2015 hasil investasi mengalami perlambatan sebesar -12,5%, sementara pada Kuartal I-2016 hasil investasi tumbuh sebesar 24,6%. Hal ini menunjukkan perbaikan iklim investasi Indonesia,” demikian kata Hendrisman.

### **Pembayaran Klaim dan Manfaat**

Pada Kuartal I-2016 total klaim dan manfaat yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa menurun -4,8%, dari Rp22,64 triliun di Kuartal I-2015 menjadi Rp21,55 triliun. Dari angka tersebut, klaim penarikan sebagian atau *partial withdrawal* mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar -48,3% menjadi Rp3,31 triliun pada Kuartal I-2016 dari Rp6,41 triliun di Kuartal I-2015. Klaim lain-lain juga mengalami penurunan sebesar 21,5% menjadi Rp0,61 triliun di Kuartal I-2016 dari Rp0,78 triliun di Kuartal I-2015. Sementara catatan klaim yang terlihat mengalami peningkatan:

- Klaim kesehatan (*medical*) meningkat 47,6%, dari Rp1,86 triliun di Kuartal I-2015 menjadi Rp2,74 triliun di Kuartal I-2016.

- Klaim *maturity* meningkat 38,8% dari Rp1,55triliun di Kuartal I-2015 menjadi Rp2,15 triliun di Kuartal I-2016.
- Klaim meninggal dunia (*death*) mengalami peningkatan sebesar 17,2% menjadi Rp2 triliun di Kuartal I-2016 dibandingkan dengan Rp1,70 triliun pada Kuartal I-2015.
- Klaim polis yang ditebus (*surrender*) mengalami peningkatan sebesar 3,8% jika dibandingkan dengan Kuartal I-2015, yaitu dari Rp10,34 triliun menjadi Rp10,74 triliun di Kuartal I-2016.

Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI, Rinaldi Mudahar mengatakan, "Penurunan klaim penarikan sebagian atau *partial withdrawal* yang signifikan merupakan kabar gembira bagi industri asuransi jiwa. Angka tersebut menunjukkan bahwa kesadaran nasabah untuk terus menjaga nilai tunai polisnya demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka meningkat." Rinaldi menambahkan, "Sementara kenaikan nilai klaim kesehatan yang tinggi dan klaim meninggal dunia memperlihatkan semakin nyatanya kebutuhan akan perlindungan kesehatan demi mengantisipasi risiko sakit yang tak terduga, seperti wabah demam berdarah yang terjadi di awal tahun di sebagian wilayah Indonesia."

Rinaldi menambahkan, "Walaupun klaim polis yang ditebus meningkat dibanding Kuartal I-2015, namun kami melihat tren penurunan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2015. Hal ini juga menjadi indikasi meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mempertahankan polisnya demi tujuan jangka panjang."

### **Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar Berlisensi**

Total tertanggung di Kuartal I-2016 meningkat 1,2%, menjadi 55,34 juta orang dari 54,66 juta orang di Kuartal I-2015. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah tertanggung individu sebesar 10,5% dari 16,36 juta di Kuartal I-2015 menjadi 18,07 juta di Kuartal I-2016. Namun tertanggung kumpulan mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar -2,7% dari 38,30 juta orang di Kuartal I-2015 menjadi 37,26 juta orang.

Kepala Departemen Komunikasi AAJI Nini Sumohandoyo mengatakan, "Meningkatnya jumlah tertanggung individu menunjukkan tumbuhnya angka penetrasi asuransi jiwa menjadi sebesar 7% dibanding total jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 255 juta. Upaya sosialisasi dan edukasi dari AAJI, para anggotanya, serta kerja sama dengan regulator dan pihak-pihak lainnya berjalan dengan baik sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi jiwa terus bertambah."

Meningkatnya angka tertanggung individu tidak luput dari upaya para anggota AAJI terus membuka akses asuransi jiwa seluas-luasnya kepada masyarakat, yang salah satunya dilakukan dengan upaya merekrut tenaga pemasar yang handal dan berkualitas. Pada Kuartal I-2016 tenaga pemasar meningkat 13,7% dibandingkan tahun lalu. 90,7% dari tenaga pemasar berasal dari saluran pemasaran keagenan disusul *bancassurance*, serta saluran alternatif.

"Peningkatan jumlah tenaga pemasar menjadi prioritas utama kami dalam menjangkau masyarakat luas dan mempercepat laju pertumbuhan industri. Ke depannya, AAJI sedang

menggodok program sosialisasi dan rekrutmen untuk membuka semakin banyak lapangan kerja bagi para calon tenaga pemasar, untuk mendukung program pemerintah serta OJK,” tutup Nini.

\*\*\*\*\*

### **Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia**

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia atau disingkat dengan AAJI adalah sebuah wadah dan penampungannya serta penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 55 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia serta 5 perusahaan reasuransi.

AAJI memiliki visi untuk menyatukan arah dan tujuan usaha asuransi jiwa dalam rangka pemberian perlindungan kepada masyarakat khususnya pemegang polis dan tertanggung, yang merupakan perwujudan peran serta Industri Asuransi Jiwa dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

#### **Togar Pasaribu**

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : [aaaji.info@aaaji.or.id](mailto:aaaji.info@aaaji.or.id)

Website: [www.aaaji.or.id](http://www.aaaji.or.id)